

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah remaja adalah suatu masalah yang sebenarnya sangat menarik untuk dibicarakan, lebih-lebih pada akhir-akhir ini, telah timbul akibat negatif yang sangat mencemaskan yang akan membawa kehancuran bagi remaja itu sendiri dan masyarakat pada umumnya. Di mana-mana, orang sibuk memikirkan remaja dan bertanya apa yang dimaksud dengan remaja.

Persoalan remaja selamanya hangat dan menarik, baik di negara yang telah maju maupun di negara terbelakang, terutama negara yang sedang berkembang. Karena remaja adalah masa peralihan, seseorang telah meninggalkan usia anak-anak yang penuh kelemahan dan ketergantungan tanpa memikul sesuatu tanggung jawab, menuju kepada usia dewasa yang sibuk dengan tanggung jawab penuh. Usia remaja adalah usia persiapan untuk menjadi dewasa yang matang dan sehat. Kegoncangan emosi, kebimbangan dalam mencari pegangan hidup, kesibukan mencari pegangan hidup, kesibukan mencari bekal pengetahuan dan kepandaian untuk menjadi senjata dalam usia dewasa merupakan bagian yang dialami oleh setiap remaja.

Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan jati dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudahlah mereka jatuh kepada

kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan. Hal seperti ini telah menyebabkan remaja-remaja Indonesia jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang, maupun dikemudian hari.

Kenakalan remaja merupakan kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat asosial bahkan anti sosial yang melanggar norma-norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Lingkungan sosial sekolah merupakan organisasi yang dinamis dan yang berkomunikasi secara aktif, hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan, saling memberi dan saling menerima, bersenda gurau, memberi nasehat, dan bergotong royong. Sebagai satu sistem sosial di dalamnya melibatkan dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan norma-norma dan aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah.

Masalah kenakalan remaja juga timbul karena adanya lingkungan sosial sekolah yang kurang baik, sehingga menyebabkan siswa tidak betah berada lama-lama dalam sekolah dan melakukan sesuatu yang tidak diinginkan di luar sekolah. Karena lingkungan sosial sekolah menjadi penunjang keberhasilan belajar siswa.

Realita yang terjadi di lapangan bahwa gejala-gejala kenakalan remaja seperti bolos sekolah dan perkelahian antar siswa sering terjadi. Data ini diperoleh dari hasil pengalaman PPL selama tiga bulan.

Dalam kenakalan remaja sudah banyak orang-orang yang terpengaruhi karena kebutuhan yang tidak terpenuhi. Yang dimaksud dari kenakalan itu sendiri adalah hal-hal yang dilakukan oleh individu untuk memenuhi kebutuhannya yang tidak diinginkan oleh orang lain sehingga apa yang dilakukan tersebut akan mengakibatkan orang lain merasa rugi atau dirinya yang merasa rugi dari perbuatannya. Pada masa remaja banyak sekali perubahan yang terjadi pada diri anak, baik psikis maupun fisiknya. Dalam segi psikis banyak teori-teori perkembangan yang memaparkan ketidakselarasan, gangguan emosi dan gangguan perilaku sebagai akibat dari tekanan-tekanan yang di alami remaja, karena perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya maupun akibat perubahan pada lingkungan. Jika tidak di waspadai, perubahan-perubahan psikis yang terjadi sebagai tugas perkembangan remaja itu akan berdampak negatif pada remaja.

Menariknya masalah ini untuk diteliti adalah karena masalah remaja sangat meresahkan orang tua, masyarakat, bahkan negara, mengingat apa yang dilakukan oleh remaja saat ini sangat membahayakan masyarakat dan berdampak pada kepentingan orang banyak.

Oleh sebab itu, dari uraian diatas mendorong peneliti mengangkat judul tentang “*Hubungan Kenakalan Remaja dengan Lingkungan Sosial Sekolah di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Kota Gorontalo*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah jelas bahwa berbagai permasalahan yang sering ditemukan berkaitan dengan kenakalan remaja. Dalam hal ini, dapat

diidentifikasi beberapa permasalahan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 1

Tapa Kabupaten Bone Bolango, antara lain:

- a. Sebagian besar terjadi perkelahian antar siswa.
- b. Sebagian siswa sering bolos sekolah.
- c. Banyak orang-orang yang terpengaruhi dalam kenakalan remaja karena kebutuhan yang tidak terpenuhi
- d. Sebagian siswa melakukan tindakan kriminal yang merugikan diri mereka sendiri dan mengganggu orang lain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan antara kenakalan remaja dengan lingkungan sosial sekolah di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui hubungan antara kenakalan remaja dengan lingkungan sosial sekolah di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian terhadap orang tua tentang perilaku kenakalan remaja.
- b. Temuan penelitian dapat dijadikan acuan penelitian lainnya, khususnya yang mengkaji masalah yang berkaitan dengan kenakalan remaja yang dihubungkan dengan lingkungan sosial sekolah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi Guru SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango tentang pencegahan kenakalan remaja pada siswa.